

PERANCANGAN SISTEM PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN KLINIK ELLIYA HUSADA BERBASIS WEB

A Walfajri Fachriza, Aisyah Bunga Ramadhana, Wide Mulyana

Sistem Informasi, Universitas Muhammadiyah Riau
Jalan Tuanku Tambusai, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru
230402125@student.umri.ac.id

ABSTRAK

Klinik Elliya Husada yang berlokasi di Pekanbaru, Riau, mengalami tantangan dalam proses pendaftaran pasien rawat jalan yang masih menggunakan sistem manual. Penelitian ini bertujuan merancang sistem informasi pendaftaran pasien berbasis web untuk meningkatkan efisiensi administratif dan kualitas pelayanan medis. Berdasarkan analisis dan observasi, sistem yang dirancang berhasil meningkatkan efisiensi pendaftaran pasien dan mengurangi waktu tunggu. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi pustaka mendukung keberhasilan penerapan sistem baru ini.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pendaftaran, Pasien, UML, Waterfall, Web, Klinik

1. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan yang bermutu merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata penduduk dan dioperasikan sesuai dengan standar dan kode etik profesi. Pelayanan ini terdiri dari semua upaya karyawan untuk memenuhi keinginan pelanggan dengan layanan yang diberikan.[1]

Dengan berkembangnya teknologi dan system informasi yang cukup pesat, hampir semua aspek kehidupan telah terkontaminasi oleh pengguna perangkat komputer. Komputer banyak digunakan dalam berbagai bidang pelayanan, seperti pendidikan, hiburan, komunikasi, ekonomi, bisnis, dan kesehatan. Salah satu pelayanan bidang Kesehatan yang menggunakan teknologi computer ialah system informasi pendaftaran pasien.

Pelayanan registrasi pasien termasuk bagian yang penting dalam kaitannya dengan sarana pelayanan kesehatan. Proses registrasi pasien ialah pertemuan pertama petugas dengan pasien atau anggota keluarganya.[2] Proses registasi pelayanan kesehatan adalah bagian penting dari menjamin pelayanan kesehatan berkualitas. Klinik Elliya Husada adalah klinik yang membuka pelayanan Kesehatan praktek dokter yang memiliki pelayanan untuk poli umum, dan gigi. Klinik Elliya Husada berlokasi di Jl. Delima, Kota Pekanbaru, Riau.

Klinik Elliya Husada memiliki system pendaftaran pasien baru rawat jalan dengan menggunakan sistem manual yang belum terdigitalisasi. Selama proses pendaftaran pasien, buku dengan nomor akan digunakan untuk mencatat setiap pasien yang datang dan menjadikannya antrian pasien. Selain itu, informasi dan kartu berobat pasien tetap disimpan dalam selembur kertas, dan pasien harus membawa kartu berobat tersebut saat mereka kembali ke dokter.

Peneliti menemukan bahwa untuk membantu pasien, petugas, dan dokter mendapatkan layanan kesehatan yang lebih baik, peneliti harus membuat

sistem informasi. Berdasarkan latar belakang ini, peneliti membuat sistem informasi untuk memudahkan pasien, petugas, dan dokter. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan konsep atau sistem yang baik. Maka penulis membuat jurnal bertajuk perancangan system informasi pendaftaran pasien rawat jalan di Klinik Elliya Husada Kota Pekanbaru, Riau.

Pendaftaran yang efektif, rekam medis yang akurat, dan rincian biaya pengobatan yang terorganisir dengan baik adalah hal-hal penting yang harus diperhatikan. Melalui penggunaan formulir digital dan database terpusat, sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administratif dan mengurangi kesalahan manusia dengan mempercepat dan mempermudah proses pendaftaran pasien.

Penerapan sistem informasi berbasis komputer akan meningkatkan efisiensi proses pendaftaran, mengurangi kesalahan manusia, dan memperbaiki pengalaman pasien. Untuk menguji hipotesis ini, sistem informasi akan dirancang menggunakan metode pengembangan perangkat lunak Waterfall, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, dan pengujian. Pengujian fungsional akan dilakukan untuk memastikan bahwa semua fitur sistem bekerja sesuai dengan spesifikasi yang direncanakan. Pengujian efektivitas akan mengevaluasi seberapa baik sistem baru meningkatkan efisiensi dan mengurangi waktu tunggu. Selain itu, pengujian Black Box dan White Box akan dilakukan untuk memverifikasi bahwa sistem berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan untuk memastikan bahwa struktur internal sistem beroperasi dengan baik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Klinik

Salah satu sarana pelayanan kesehatan yang sangat dicari dan penting untuk meningkatkan kesehatan individu dan masyarakat adalah klinik.[3] Klinik berusaha untuk membantu orang pulih mengenai penyakit mereka. menyerahkan layanan baik,

sopan dan nyaman selama progress pengecekan pasien di Klinik Elliya Husada akan meningkatkan reputasi dan citra klinik.

2.2. Rekam Medis

Rekam medis merupakan dokumen berisikan informasi penting pasien, antara lain identitas, hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik, serta catatan tentang segala kegiatan tenaga kesehatan terhadap pasien yang telah menjalani pemeriksaan secara berkala dan mendapatkan pelayanan kesehatan di perangkat kesehatan, rawat jalan dan rawat inap.[4] Karena berfungsi sebagai referensi bagi dokter, perawat, dan pasien yang akan menjalani pemeriksaan ulang di klinik, dokumen rekam medis menjadi sangat penting dan rahasia.

2.3. Informasi Pendaftaran

Proses pendaftaran adalah salah satu proses yang mencakup pencatatan data pribadi seperti nama, alamat, dan informasi identitas lainnya. Menurut Farida & Susilowati (2017), pendaftaran merupakan langkah awal dalam pengumpulan data lengkap individu untuk keperluan administrasi. Selain itu, Menurut Kementerian Kesehatan (2022), pendaftaran adalah tahap penting yang melibatkan pengisian informasi detail yang dibutuhkan untuk proses pendaftaran. Dari informasi ini, dapat kita simpulkan bahwa pendaftaran adalah proses penting untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk prosedur admimistrasi.[5]

2.4. Website

Web merupakan bagian halaman web dan data pendukung, termasuk file digital seperti gambar, video, dan lainnya, yang biasanya tersimpan di server web dan dapat diakses melalui internet.

Website dapat menyediakan informasi, seperti, artikel, pengumuman, layanan, dan kegiatan, sehingga orang dapat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan kapan saja dan di mana saja.[6]

Salah satu definisi web adalah suatu situs yang dapat diakses melalui jaringan internet, dan keunggulannya adalah bahwa kita harus terhubung ke internet.

Dengan adanya internet, mencari dan mengakses berbagi informasi menjadi lebih mudah. Ini juga membuat pengumpulan data sebanyak-banyaknya menjadi lebih mudah, yang membuat proses pengumpulan data menjadi lebih mudah. Tidak diragukan lagi, kecepatan dengan mana data didistribusikan adalah faktor yang sangat penting.

2.5. UML

Unified Modeling Language (UML) mengandung bahasa yang digunakan untuk pemodelan perangkat lunak ialah telah distandarisasi sebagai cara supaya membuat spesifikasi perangkat lunak.[7]

Karena sistem yang bagus adalah sistem yang efektif, dan sistem ini akan dibangun menggunakan

perencanaan dan perancangan yang sudah matang dapat mengurangi kecacat-an. Ini berbeda dalam sistem yang ingin dikembangkan terlepas dari plan dan planning terlebih dahulu, yang memiliki tingkat kegagalan dan kemungkinan kegagalan yang lebih tinggi, tetapi hal ini tidak menghilangkan kemungkinan bahwa sistem bisa saja berjalan dengan normal.

3. METODE PENELITIAN

Teknik penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah, termasuk teknik-teknik untuk menganalisis data penelitian, dijelaskan dalam metodologi penelitian. Bagian ini juga menjelaskan metodologi yang digunakan untuk melakukan penelitian.

3.1. Metode Penelitian

Metode yang diterapkan di dalam merancangan system registrasi secara online di klinik Elliya Husada merupakan metode kualitatif. Metode kualitatif termasuk strategi penelitian sosial yang digunakan untuk memperoleh data deskriptif seperti kata-kata dan gambar.[8]

3.2. Metode Pengumpulan Data

Proses berikut memerlukan pengumpulan data yang berlimpah untuk mengubahnya menjadi ide dan data untuk tujuan desain sistem. Saat melakukan penelitian di klinik Elliya Husada, berikut ini adalah beberapa metode pengumpulan data:

a. Metode penelitian

Tujuan dari langkah ini adalah untuk melihat secara langsung bagaimana klinik Elliya Husada menerapkan prosedur pendaftaran pasien. Dengan menggunakan teknik ini, penulis tahu bahwa bagaimana sistem saat ini berfungsi, apa yang diperlukan dan apa yang tdk, dan memberikan solusi yang tepat untuk klinik Elliya Husada.

b. Metode wawancara

Dengan melakukan wawancara dengan petugas pendaftaran/administrator klinik Elliya Husada, peneliti dapat mengumpulkan informasi mengenai alur kerja dan masalah dalam sistem pendaftaran pasien klinik. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk mengajukan solusi alternatif yang dapat meningkatkan layanan klinik, efisiensi, dan manfaat bagi klinik dan pasien.

c. Metode studi pustaka

Dengan melakukan pencarian data yang komprehensif dan kemudian menganalisis berbagai sumber, seperti laporan dan catatan klinik dari Elliya Husada, serta jurnal ilmiah terkait. Peneliti dapat melakukan analisis secara efisien karena referensi yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut.

3.3. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Peneliti menggunakan metode waterfall untuk merancang perangkat lunak untuk sistem pendaftaran

klirik Elliya Husada. Metode waterfall biasanya disebut sebagai juga dengan siklus hidup konvensional. Nama sebenarnya dari model tersebut adalah "Model Sekuensial Linier". Ini mewakili metode pengembangan perangkat lunak yang terstruktur secara sistematis, dilakukan dengan cara menilai kebutuhan pengguna lalu dilanjutkan berdasarkan tahap perencanaan, pemodelan, rekayasa, dan penyampaian sistem kepada pengguna (penyebaran), menciptakan Dukungan untuk semua tujuan perangkat lunak. Model air terjun (Waterfall) pengenalan pertama oleh Winston Royce pada tahun 1970.[9]Metode ini memiliki beberapa tahapan secara umum.

Tahapan metode pengembangan perangkat lunak model waterfall tersebut.[10]

a. Analisis

Prosedur ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang muncul selama proses pendaftaran pasien. Prosedur ini dicapai melalui observasi dan wawancara bersama petugas administrasi pendaftaran di klinik Elliya Husada. Melalui wawancara ini, peneliti bisa mendapatkan informasi dan menentukan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah yang ada.

b. Desain

Proses ini, pelaku peneliti akan membuat representasi design antarmuka untuk membangun sistem pendaftaran yang berbasis internet. Untuk mengembangkan sistem registrasi, memanfaatkan diagram UML termasuk diagram kasus, diagram aktivitas, diagram urutan, dan diagram kelas. Selain itu, dimungkinkan untuk membangun database pasien dan menyesuaikan fitur dan menu dari sistem pendaftaran untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari klinik Elliya Husada.

c. Pembuatan Kode Program

Pengembangan aplikasi program sistem registrasi pasien klinik Elliya Husada dimulai pada tahap ini, setelah dilakukan identifikasi kebutuhan sistem klinik pada analisis sebelumnya. Selanjutnya, Editor VS Code digunakan bersama dengan bahasa pemrograman seperti PHP, HTML, jQuery, dan Codeigniter untuk mengembangkan aplikasi ini.

d. Pengujian

Ini penting untuk diketahui apakah rangkaian registrasi yang telah dikembangkan mampu mengakomodir kebutuhan klinik Elliya Husada.

e. Support atau Maintenance

Pada Tahap ini perlu dilakukan karena bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dalam system yang telah dibuat serta memperbanyak fitur untuk menangani masalah yang baru selama penggunaan system dan meningkatkan keefisien bagi klinik Elliya Husada.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

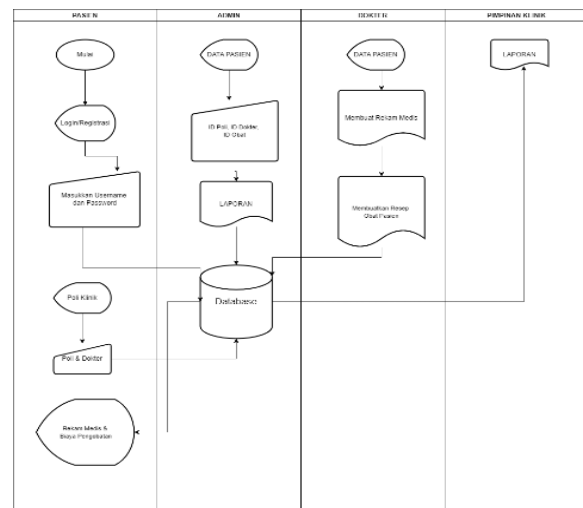
4.1. Analisis Kebutuhan Aplikasi

Langkah selanjutnya tercipta karena diskusi pengembangan System Informasi Pendaftaran Pasien

Rawat Jalan secara online di klinik Elliya Husada. Sistem ini akan mengatasi masalah sistem yang saat ini masih menggunakan proses tradisional, sehingga dapat menunjang efisiensi dan kualitas pendaftaran pasien.

4.2. Analisis Sistem

Pembagian sistem informasi yang komprehensif ke dalam elemen-elemen penyusunnya, yang dikenal sebagai analisis sistem, dimaksudkan untuk mengenali, menentukan, dan mengimplementasikan proses evaluasi dalam rangka mengatur dan mencegah konflik yang telah atau sedang terjadi.[11]



Gambar 1. FlowChart Sistem Pendaftaran Pasien Klinik Elliya Husada

FlowChart ini mengilustrasikan pengoperasian sistem dan urutan langkah-langkahnya. Prosedurnya diantaranya adalah:

- Pasien bisa mendaftar di situs website tanpa harus perlu mengunjungi klinik secara fisik.
- Pasien perlu mengisi formulir dengan data diri detail yang terdapat pada website klinik
- Selanjutnya, database klinik akan secara otomatis menyimpan data tersebut.
- Nomor antrian akan diberikan oleh sistem setelah pendaftaran berhasil.
- Pasien dapat mengakses menu yang diperlukan, termasuk jadwal dokter.

Salah satu dari sekian banyak manfaat dari rancangan yang akan diusulkan untuk pembangunan sistem informasi online berbasis web pada Klinik Elliya Husada adalah penyelesaian proses registrasi pasien yang cepat dan efisien, dimana basis data akan menyimpan semua informasi yang disampaikan oleh pasien selama proses registrasi. Empat pengguna pasien, dokter, administrator, dan pimpinan klinik akan menjadi bagian dari sistem pendaftaran yang akan dibuat. Tiga model perancangan diagram UML digunakan oleh peneliti di Klinik Elliya Husada untuk membangun sistem informasi secara online:

4.3. Use Case Diagram

Dalam perancangan diagram kasus sistem informasi pendaftaran pasien Klinik Elliya Husada ini, akan melibatkan empat pengguna. Diantaranya yaitu:

a. Pasien

Situs web Klinik Elliya Husada adalah platform di mana pasien dapat mendaftar. Pasien tidak perlu mengunjungi klinik hanya untuk mendaftar dan menunggu dalam antrian yang panjang. Pasien dapat mendaftarkan diri kapan saja dengan sistem pendaftaran berbasis web. Akun web yang telah didaftarkan memungkinkan pasien untuk mengakses data rekam medis dan biaya pengobatan.

b. Admin

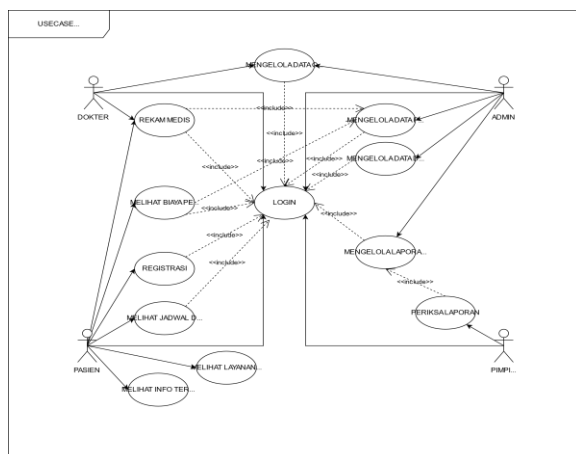
Data pribadi pasien yang telah melakukan registrasi dapat dilihat oleh administrator. Administrator tidak perlu lagi melakukan prosedur input data, karena saat ini pasien sudah melakukannya secara otomatis saat pendaftaran. Prosedur ini berpotensi untuk meningkatkan efektivitas dan mengurangi waktu. Administrator dapat memproses berbagai jenis data, termasuk data obat, data rekam medis, dan jenis data lainnya, dengan menggunakan sistem ini. Administrator harus terlebih dahulu masuk ke dalam sistem menggunakan akun admin untuk mengelola data dan informasi.

c. Dokter

Dokter memiliki kemampuan untuk mengakses data pasien untuk melakukan pemeriksaan. Dokter dapat membuat rekam medis elektronik (ERM) di dalam sistem, yang menggabungkan akun pasien dan memasukkan data obat atau resep pasien. Tetapi dosen perlu login menggunakan yang sudah terdaftar dan mempunyai permission sebagai dokter.

d. Pimpinan Klinik

Semua report dan progress yang terjadi di dalam system dapat diakses oleh pimpinan. Pimpinan harus proses masuk terlebih dahulu untuk meninjau semua laporan.



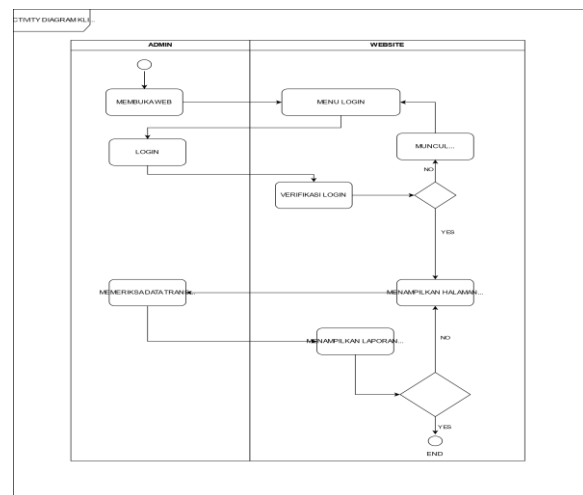
Gambar 2. Usecase Sistem Informasi Pendaftaran Pasien

4.4. Activity Diagram

Activity diagram mempunyai fungsi sebagai menentukan tindakan berurutan yang akan dilakukan pengguna saat menggunakan sistem informasi pendaftaran pasien secara daring. Dalam hal ini, Penulis diagram kasus penggunaan berfungsi sebagai dasar untuk empat diagram aktivitas penulis. Pada sistem pendaftaran pasien online di Klinik Elliya Husada, rancangan aktivitasnya diantaranya adalah:

a. Activity Diagram Akun Admin

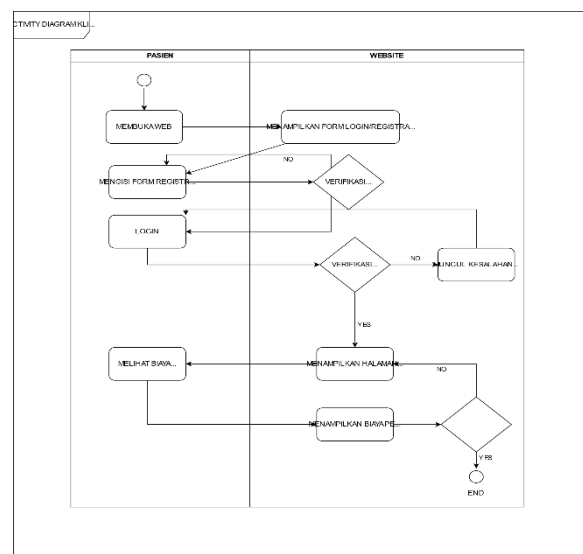
menggambarkan aktivitas diagram akun administrator untuk sistem informasi yang akan kita kembangkan di Klinik Elliya Husada seperti yang terlihat pada Gambar3



Gambar 3. Activity Diagram Akun Admin

b. Activity Diagram Pasien Account

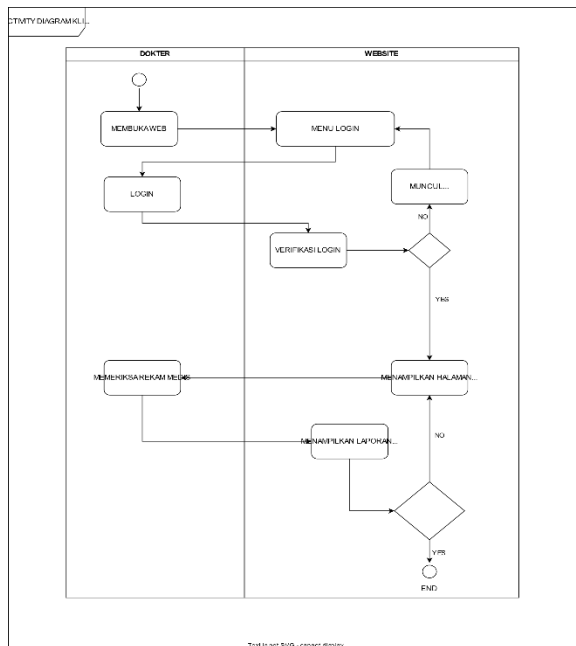
Activity diagram akun pasien pada perangkat informasi yang akan kami rancang pada Klinik Elliya Husada seperti yang terlihat pada gambar 4



Gambar 4. Aktivitas Diagram Account Pasien

c. Aktivitas Diagram Dokter

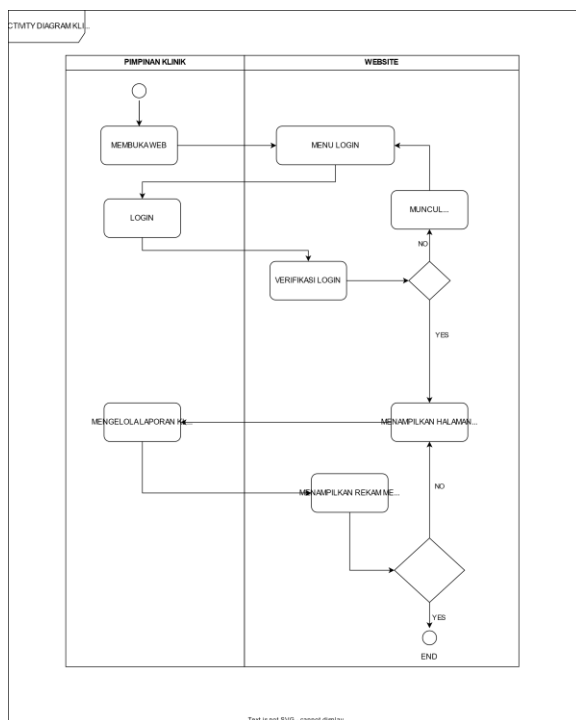
Activity diagram dokter dari perangkat informasi ini akan kami rancang pada Klinik Elliya Husada seperti yang terlihat pada gambar5.



Gambar 5. Aktivitas Diagram Dokter

d. Aktivitas Diagram Pimpinan Klinik

Aktivitas diagram pimpinan klinik dari sistem informasi yang akan kami rancang pada Klinik Elliya Husada seperti yang terlihat pada Gambar 6.



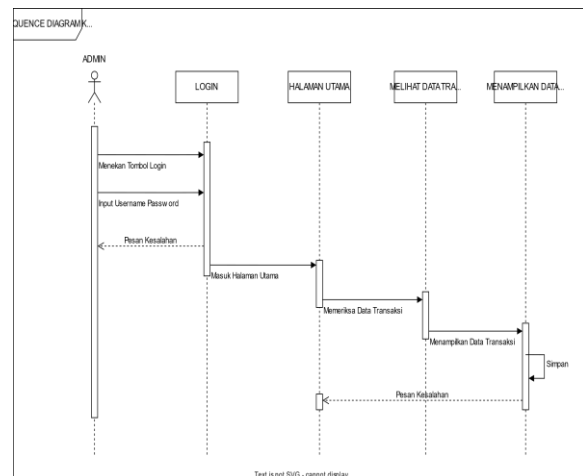
Gambar 6. Activity Diagram Akun Pimpinan Klinik

4.5. Sequence Diagram

Sequence Diagram adalah representasi visual tersebut menggambarkan hubungan dan komunikasi dalam item. Adapun rancangan yang ada di sistem informasi pendaftaran pasien online pada klinik Elliya Husada sebagai berikut:

4.6. Sequence Diagram Akun Admin

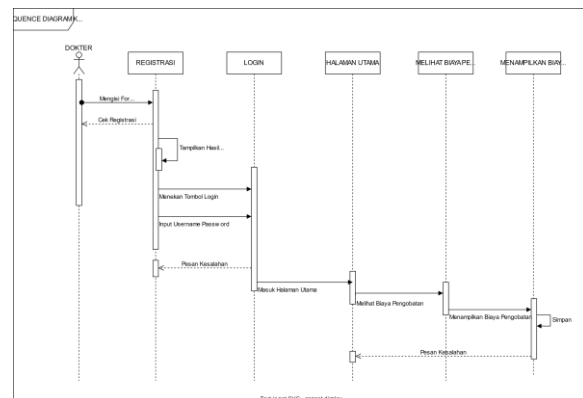
Sequence diagram akun admin dari sistem informasi yang akan kami rancang pada Klinik Elliya Husada seperti yang terlihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Sequence Diagram Akun Admin

4.7. Sequence Diagram Akun Pasien

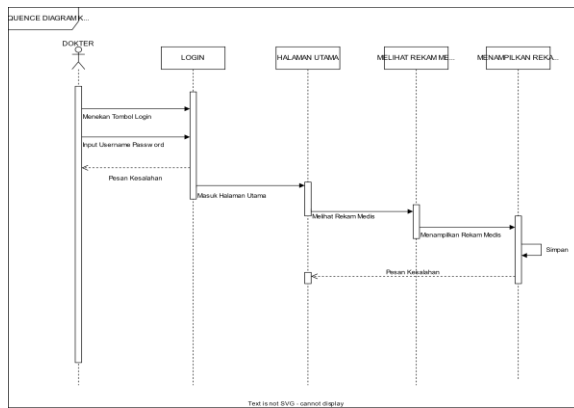
Sequence diagram akun pasien dari sistem informasi yang akan kami rancang pada Klinik Elliya Husada seperti yang terlihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Sequence Diagram Akun Pasien

4.8. Sequence Diagram Akun Dokter

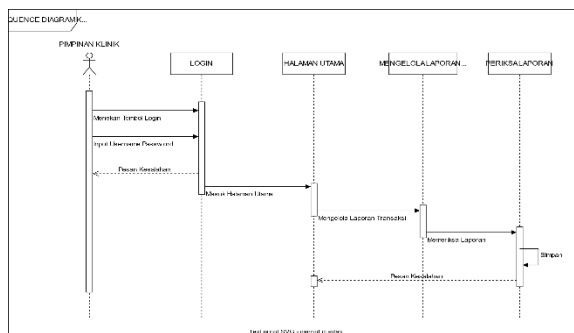
Sequence diagram akun pasien dari sistem informasi yang akan kami rancang pada Klinik Elliya Husada seperti yang terlihat pada gambar 9.



Gambar 9. Sequence Diagram Akun Dokter

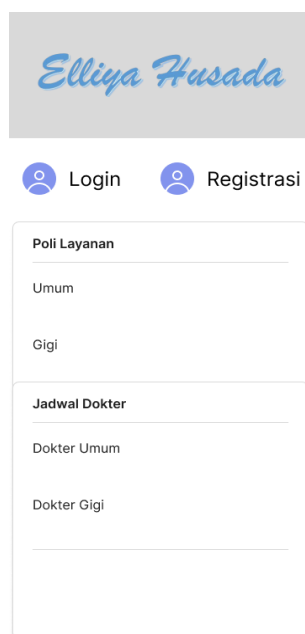
4.9. Sequence Diagram Akun Pimpinan Klinik

Pada gambar 10 menunjukkan urutan *akun pimpinan klinik* dari sistem informasi yang akan di rancang untuk Klinik Elliya Husada.



Gambar 10. Sequence Diagram Akun Pimpinan Klinik

4.10. Halaman Website Klinik Elliya Husada



Gambar 11. Desain Interface Halaman Web.

4.11. Halaman Login

Halaman login berfungsi untuk login admin, dokter dan pimpinan klinik. Dibutuhkan email dan password untuk bisa mengakses form tersebut, dan terdapat pilihan lupa password. Desain untuk halaman login Klinik Elliya Husada seperti yang terlihat pada Gambar 12.

Gambar 12. Desain Interface Halaman Login

4.12. Halaman Registrasi

Halaman registrasi berfungsi bagi pendaftaran pasien yang ingin mengambil nomor antrian. Pasien diharuskan mengisi form untuk mendapatkan nomor antrian. Desain untuk halaman registrasi Klinik Elliya Husada seperti yang terlihat pada Gambar 13.

Gambar 13. Desain Interface Halaman Registrasi

4.13. Tampilan Registrasi Sukses

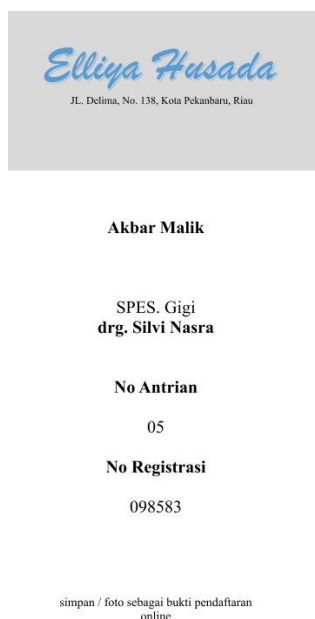
Halaman ini menandakan bahwa pasien telah sukses menyelesaikan proses registrasi online di Klinik Elliya Husada. Desain halaman registrasi efektif Klinik Elliya Husada seperti yang terlihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Desain Interface Halaman Registrasi Berhasil

4.14. Halaman Informasi Antrian Pasien

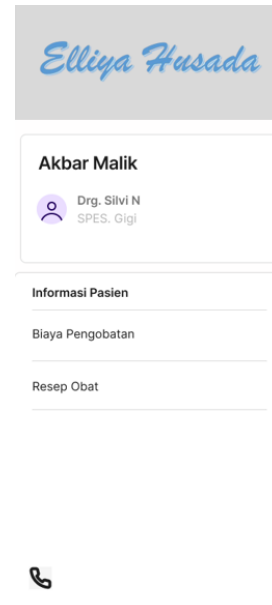
Halaman Informasi Antrian berfungsi untuk melihat informasi nomor antrian dan bukti pendaftaran online. Desain untuk halaman informasi antrian Klinik Elliya Husada seperti yang terlihat pada Gambar 15.



Gambar 15. Desain Interface Halaman Informasi Antrian

4.15. Halaman Dashboard

Halaman dashboard berfungsi untuk melihat informasi pasien seperti dokter yang bersangkutan, biaya pengobatan dan resep obat. Desain untuk halaman login Klinik Elliya Husada seperti yang terlihat pada gambar 16.



Gambar 16. Desain Interface Halaman Dashboard

5. ESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian dari analisis ini, kami berhasil merancang sistem pendaftaran pasien rawat jalan yang dapat diakses melalui internet di Klinik Elliya Husada, supaya berefisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan dapat meningkat secara signifikan. Sistem ini menggantikan metode pendaftaran manual yang selama ini digunakan, yang sering kali menyebabkan ketidaknyamanan bagi pasien dan inefisiensi bagi staf klinik. Dengan adanya sistem baru ini, proses pendaftaran pasien dapat dilakukan secara online, yang tidak hanya mempercepat proses tetapi juga meningkatkan akurasi data pasien dan riwayat medis mereka. Implementasi sistem informasi ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat, seperti peningkatan efisiensi administratif, akurasi data yang lebih baik, kemudahan akses informasi, peningkatan kepuasan pasien, dan penyediaan data analitik untuk pengambilan keputusan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, Klinik Elliya Husada dapat memberikan layanan kesehatan yang lebih berkualitas, efisien, dan memuaskan bagi seluruh pasien yang dilayani.

Penelitian selanjutnya dapat berkonsentrasi pada penilaian pengalaman pengguna dan kepuasan pasien dengan sistem informasi pendaftaran yang digunakan. Mereka juga dapat menyelidiki fitur baru, seperti pengingat janji temu otomatis dan integrasi dengan aplikasi mobile. Studi kuantitatif perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien sistem baru dibandingkan dengan sistem manual. Selain itu,

untuk menciptakan ekosistem layanan yang terintegrasi, studi harus dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem baru berintegrasi dengan sistem informasi kesehatan lainnya. Selain itu, penelitian harus berkonsentrasi pada bagaimana kebijakan manajemen data yang ketat dan teknologi enkripsi terbaru dapat meningkatkan keamanan dan privasi data pasien. Penelitian dapat dilakukan di klinik lain dengan kondisi yang berbeda untuk memastikan hasil dapat digeneralisasi.

Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, kami bersyukur kepada Allah SWT, yang telah membantu kami menyusun jurnal ini dengan baik pada matakuliah Perancangan Sistem Informasi dan Analisis Sistem Informasi Dengan izin dan Ridha-Nya, kami berhasil menyelesaikan penelitian dan penulisan ini tepat waktu. Ucapan terima kasih kami kirimkan kepada admin pendaftaran klinik elliya husada yang telah menyempatkan waktunya untuk melakukan wawancara dan juga kepada rekan-rekan kelompok 2 terdiri dari A Walfajri Fachriza (230402125), Aisyah Bunga Ramadhana (230402141), Yunando Aditiya (230402094), Mohd Egiyan Afriandri (230402078), Yogi Wahyu Amanda Putra (230402050) dan Rafiq Abdussalam (230402157) yang telah berkolaborasi dengan baik untuk menyusun jurnal ini. Semoga jurnal ini bermanfaat bagi para pembacanya dan dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Kepustakaan Mengenai Kualitas Pelayanan and A. Dwi Cahyono, "Jurnal Ilmiah Pamenang-JIP Literature Study Of Service Quality Towards Patients Satisfaction In Hospitals," vol. 2, no. 2, pp. 1–6, 2020, doi: 10.53599.
- [2] A. AHi Usman, M. Sabri Ahmad, K. Jl Jati Metro, and K. Ternate Selatan, "SISTEM INFORMASI PELAYANAN PENDAFTARAN DANREKAM MEDIS SPESIALIS KULIT DAN KELAMIN PADA KLINIK KIMIA FARMA KOTA TERNATE," 2023.
- [3] M. Hazimah and D. M. Rizki, "Perancangan Sistem Informasi Administrasi Rawat Jalan Pada Klinik Insan Permata Berbasis Web."
- [4] M. Z. Prasetyo, E. R. Susanto, A. Wantoro, N. Penulis, M. Zihad, and P. Submitted, "SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PASIEN THALASSEMIA (STUDI KASUS: POPTI Cabang BANDAR LAMPUNG)," vol. 4, no. 3, pp. 349–355, 2023, doi: 10.33365/jtsi.
- [5] T. Susilowati and K. Farida, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPING DI KLINIK RAWAT INAP PKU MUHAMMADIYAH PAKEM," vol. 8, no. 1, 2017.
- [6] R. Asrianto et al., "Penerapan Sistem Informasi Profil Desa Sei Simpang Dua Berbasis Web," 2022.
- [7] M. Sumiati, R. Abdillah, and A. Cahyo, "Pemodelan UML untuk Sistem Informasi Persewaan Alat Pesta".
- [8] I. P. Sari, A. Jannah, A. M. Meuraxa, A. Syahfitri, and R. Omar, "Perancangan Sistem Informasi Penginputan Database Mahasiswa Berbasis Web," Hello World Jurnal Ilmu Komputer, vol. 1, no. 2, pp. 106–110, Jul. 2022, doi: 10.56211/helloworld.v1i2.57.
- [9] "420-Article Text-1144-1-10-20231125".
- [10] S. Supiyandi, M. Zen, C. Rizal, and M. Eka, "Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall," JURIKOM (Jurnal Riset Komputer), vol. 9, no. 2, p. 274, Apr. 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.3986.
- [11] E. Arribe, E. Safitri, and N. Tsabitah, "PERANCANGAN SISTEM PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN RUMAH SAKIT PMC BERBASIS WEB," vol. 10, no. 2, 2023.